

## **TEKS CERAMAH**

1. DEFINISI, TUJUAN, DAN KLASIFIKASI TEKS CERAMAH
  2. KARAKTERISTIK TEKS CERAMAH
  3. STRUKTUR TEKS CERAMAH
  4. DEFINISI TEKS ARTIKEL
  5. KAIDAH KEBAHASAAN TEKS CERAMAH
  6. PROSEDUR MENULIS TEKS CERAMAH
  7. METODE PENYAMPAIAN CERAMAH
- 

### **1. DEFINISI, TUJUAN, DAN KLASIFIKASI TEKS CERAMAH**

Dalam KBBI, ceramah didefinisikan sebagai pidato yang dilakukan oleh seseorang dihadapan orang banyak mengenai suatu hal. Dengan demikian, ceramah pada dasarnya adalah pidato, yaitu pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak. Ceramah dapat berisi informasi, petunjuk, atau nasihat yang bermanfaat bagi pendengar atau pemirsanya.

Tujuan veramah adalah untuk menyampaikan informasi atau gagasan kepada orang banyak agar diketahui, diakui, dan dilakukan. Berdasarkan tujuannya, ceramah dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis.

- a. Ceramah informatif; adalah ceramah yang bertujuan menyampaikan informasi sehingga pendengar diharapkan akan mengetahui isi informasi dengan benar.
- b. Ceramah persuasif; adalah ceramah yang bertujuan meyakinkan, mengajak dan membujuk pendengar agar mengikuti atau melakukan hal yang disampaikan penceramah.
- c. Ceramah argumentatif; adalah ceramah yang bertujuan menyampaikan pendapat atau pandangan disertai alasan logis agar pendengar memercayai dan meyakini pendapat tersebut.
- d. Ceramah deskriptif; adalah ceramah yang bertujuan menggambarkan atau melukiskan suatu keadaan atau peristiwa sehingga pendengar seolah-olah melihat dan merasakan keadaan tersebut.
- e. Ceramah rekreatif; adalah ceramah yang bertujuan menghibur atau menimbulkan perasaan senang pada pendengar.
- f. Ceramah naratif; adalah ceramah yang bertujuan menceritakan suatu hal kepada pendengar. Biasanya ceramah jenis ini menggunakan gaya bercerita yang menarik.

Sementara, apalila dilihat dari segi pendengar dan materinya, ceramah dibagi menjadi dua jenis.

- a. Ceramah umum; adalah ceramah yang bertujuan memberikan petunjuk atau nasihat kepada khalayak ramai. Ceramah umum bersifat menyeluruh, artinya tidak ada batasan dalam hal pendengar ataupun materi ceramah.
- b. Ceramah khusus; adalah ceramah yang bertujuan memberikan petunjuk atau nasihat dengan ketentuan khusus. Ketentuan tersebut berkaitan dengan kriteria pendengar dan jenis materi ceramah yang disampaikan. Contohnya ceramah pada hari besar keagamaan.

## **2. KARAKTERISTIK TEKS CERAMAH**

Teks ceramah merupakan teks yang dibacakan atau dijadikan bahan dalam melakukan ceramah. Teks ceramah memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dengan teks lain.

- a. Berisi informasi atau pengetahuan tentang bidang tertentu
- b. Isinya logis, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya
- c. Menggunakan bahasa yang santun dan mudah dipahami

## **3. STRUKTUR TEKS CERAMAH**

Struktur teks ceramah terdiri dari tiga bagian, yaitu pembuka, isi, dan penutup. Berikut penjelasannya.

- a. Pembuka; merupakan bagian pengantar sebelum masuk ke materi ceramah. Biasanya bagian ini berisi salam pembuka dan ucapan terima kasih. Tidak ada ketentuan baku mengenai salam pembuka yang digunakan. Penceramah dapat menyesuaikan dengan situasi dan audiens.
- b. Isi; bagian isi merupakan bagian inti teks ceramah yang berisi informasi atau pengetahuan yang disampaikan penceramah. Informasi yang diberikan penceramah disesuaikan dengan tema, tujuan dan audiens ceramah. Selain itu, bagian ini juga dapat berisi petunjuk atau nasihat yang ditunjukkan kepada pendengar.
- c. Penutup; bagian ini berisi kata-kata penutup berupa simpulan dan harapan, lalu diakhiri dengan salam penutup.

## **4. DEFINISI TEKS ARTIKEL**

Artikel merupakan teks yang bersifat factual, ditulis secara singkat, padat, dan mudah dipahami oleh pembaca. Teks artikel biasanya ditulis untuk dipublikasikan dan bertujuan memberikan pengetahuan kepada pembaca. Di dalam teks artikel terkandung gagasan atau opini penulis yang diperkuat dengan bukti dan alasan yang logis.

## **5. KAIDAH KEBAHASAAN TEKS CERAMAH**

- a. Menggunakan kata ganti (pronominal) orang pertama dan kata ganti orang kedua jamak sebagai sapaan
- b. Menggunakan kata atau istilah teknis sesuai topik ceramah
- c. Menggunakan konjungsi penyebab, pengakibatan, dan persyaratan untuk mendukung argumentasi. Konjungsi penyebab menjelaskan bahwa suatu peristiwa terjadi atas sebab tertentu. Contoh konjungsi ini “sebab, karena, oleh karena itu”. Konjungsi pengakibatan menggambarkan suatu peristiwa yang menjadi penyebab peristiwa lain. Contoh konjungsi ini adalah “sehingga dan akibatnya”. Sementara itu, konjungsi persyaratan menjelaskan bahwa suatu keadaan atau hal dapat terpenuhi apabila syarat yang diperlukan terpenuhi. contoh konjungsi ini adalah “jika, apabila, kalau”
- d. Menggunakan kata kerja mental; adalah kata kerja yang digunakan untuk merespon suatu kejadian. Kata kerja mental berkaitan dengan pemahaman, penemuan, perencanaan, ataupun keputusan. Kata kerja ini juga disebut verba tingkah laku. Contohnya sedih, menangis, tertawa, menyukai, dan memikirkan.
- e. Menggunakan kata atau kalimat persuasive

## **6. PROSEDUR MENULIS TEKS CERAMAH**

- a. Menentukan topic
- b. Merumuskan tujuan
- c. Menyusun kerangka teks ceramah
- d. Mengembangkan kerangka menjadi teks ceramah
- e. Menyunting teks ceramah

## **7. METODE PENYAMPAIAN CERAMAH**

- a. Metode impromptu; metode ini disebut juga dengan metode serta-merta. Hal ini berarti seorang penceramah tidak melakukan persiapan apa pun sebelum menyampaikan ceramahnya. Hal ini terjadi karena penceramah tidak dapat menyiapkan teks karena secara mendadak ditugaskan untuk menyampaikan ceramah. Jadi, isi ceramah hanya disesuaikan dengan jenis atau tema acara yang diselenggarakan.
- b. Metode membaca; metode ceramah ini dilakukan dengan membaca teks ceramah yang telah disusun sebelumnya.
- c. Metode menghafal; metode ceramah ini dilakukan dengan menghafalkan teks yang telah disusun sebelumnya.
- d. Metode ekstemporan; metode ceramah ini dilakukan dengan mencatat poin-poin penting ceramah yang akan disampaikan.